

ABSTRAK

Faktor Pendorong Mahasiswa Menjadi Pendonor Darah di UNP Padang. Oleh: Zulfahmi. Sy. 2007 – 89346.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti dalam melihat alasan yang mendorong mahasiswa menjadi pendonor darah di UNP Padang. ketertarikan peneliti dalam melihat permasalahan ini adalah dari Jumlah pendonor darah di UNP dari tahun ke tahun terus meningkat padahal dengan masih rendahnya tingkat kepedulian sosial mahasiswa UNP berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, Dari sini peneliti tertarik untuk mengungkap faktor-faktor yang mendorong mahasiswa menjadi pendonor darah di UNP Padang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pilihan rasional yang dikemukakan oleh James C. Coleman. Coleman mengungkapkan bahwa tindakan perseorangan mengarah kepada sesuatu tujuan dan tujuan itu ditentukan oleh nilai atau pilihan (*preferensi*) yang rasional. Aktor dipandang berupaya mencapai keuntungan maksimal dalam mencapai tujuannya dengan cara melakukan pilihan terhadap penggunaan sumber daya secara rasional. Begitu juga dengan mahasiswa yang mendonorkan darahnya karena menganggap hal tersebut adalah pilihan yang paling rasional menurut dirinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pemilihan informan dengan teknik *purposive sampling*. Jumlah informan secara keseluruhan adalah 28 orang. Data dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara mendalam serta studi dokumentasi. Wawancara yang dilakukan menggunakan teknik wawancara mendalam dan observasi yang dilakukan menggunakan tipe observasi partisipasi, serta studi dokumentasi terhadap data tertulis yang ingin peneliti temukan. Data dianalisis dengan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa alasan yang mendorong mahasiswa menjadi pendonor darah di UNP Padang adalah sebagai berikut: Faktor-faktor yang mendorong mahasiswa menjadi pendonor di UNP berdasarkan pilihan yang telah mereka pilih dan pilihan tersebut dianggap rasional oleh mereka. Faktor internal: (1) Dorongan personal dari dalam diri pendonor untuk menolong, (2) Ingin membuktikan isu-isu mengenai donor darah, (3) Kebanggaan setelah mendonor. Faktor eksternal (1) informasi tentang manfaat donor darah, (2) Informasi dari seminar donor darah (3) Mendapatkan pelayanan kesehatan gratis.